

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN
PERPAJAKAN, SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN,
DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DENGAN SOSIALISASI PAJAK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI ISLAM**

OLEH:

DWI ANDRIYANI

NIM: 20108040120

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN
PERPAJAKAN, SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN,
DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DENGAN SOSIALISASI PAJAK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI ISLAM**

OLEH:

DWI ANDRIYANI

NIM: 20108040120

PEMBIMBING:

GALUH TRI PAMBEKTI, S.E.I., M.E.K, CRMP

NIP. 19920606 201903 2 020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1438/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DENGAN SOSIALISASI PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI ANDRIYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040120
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

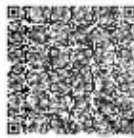
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 66d12a03a0266



Penguji I

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 66c07b094cc70



Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 66c0bb3092be4



Yogyakarta, 23 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawazza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66d12d7e4839c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dwi Andriyani

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikar petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Andriyani

NIM : 20108040120

Judul Skripsi : **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sosialisasi Pajak Sebagai Variabel Moderasi**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Agustus 2024

Pembimbing



Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K, CRMP

NIP. 19920606 201903 2 020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Andriyani
NIM : 20108040120
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sosialisasi Pajak Sebagai Variabel Moderasi”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Agustus 2024
Penyusun,



Dwi Andriyani
NIM. 20108040120

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Andriyani
Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 25 Desember 1999
NIM : 20108040120
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta
No. HP : 085850297019

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYA

Yogyakarta, 13 Agustus 2024



Dwi Andriyani
NIM. 20108040120

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Andriyani
NIM : 20108040120
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sosialisasi Pajak Sebagai Variabel Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di: Yogyakarta
Pada Tanggal: 13 Agustus 2024



Dwi Andriyani
NIM. 20108040120

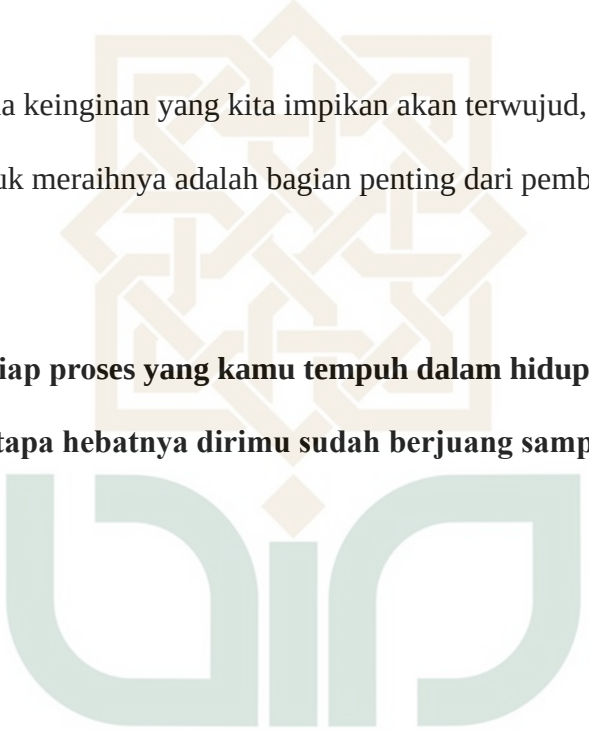
HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(QS. Al-Insyirah :6-7)

"Tidak semua keinginan yang kita impikan akan terwujud, namun proses dan usaha untuk meraihnya adalah bagian penting dari pembelajaran hidup."

“Rasakan setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

“Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sunarto dan Ibu Siyam Rowiyati yang selalu mengiringi setiap langkahku dengan do’a yang tiada henti dan kasih sayangnya, serta perjuangannya dalam bekerja yang tiada pernah putus asa untuk membiayaiku selama ini.

Kakak laki-laki saya, Andi Setyawan yang telah memberikan *support* baik moril maupun material

Segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan

Teman-teman dan juga sahabatku yang telah banyak membantu dalam segala hal.

Terimakasih juga saya ucapkan kepada:

Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es

ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌َ-----	Fathah	ditulis	A
-----◌ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشْكُرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur’ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā’</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Sosialisasi Pajak sebagai Variabel Moderasi”**. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafaatnya di *yaumul qiyam* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
4. Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K., CRMP selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing,

mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini

5. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi Akuntansi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Sunarto dan Siyam Rowiyati dan gelar sarjana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun material yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
8. Kakak laki-laki saya Andi Setyawan. Terimakasih telah memberikan *support* baik moril maupun material agar penulis dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
9. Terimakasih kepada seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi atas penyelesaian tugas akhir ini.
10. Teman seperjuangan, Agita Amella Anggraini, Savera Andriyani, Risma Tesya Andita. Terimakasih sudah menemani selama masa perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi teman, sahabat, dan saudara yang selalu menguatkan. Mengambil banyak peran penting dibalik layar,

membersamai dalam perjuangan dan tidak pernah mengeluh ketika direpotkan. Semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan. *See u on top guys!*

11. Sahabat tercinta, Umi Hanipah. Terimakasih sudah menemani selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi tempat terbaik untuk mengutarakan keluh dan kesahku. Memberikan motivasi, arahan, membersamai dalam perjuangan dan dukungan penuh dalam proses penyelesaian pendidikan ini.
12. Teman-temanku SMK, Nikita Dewi Kurnia Salwa dan Iga Safira. Terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua rekan-rekan yang tidak tercantum namanya saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas penyelesaian tugas akhir ini.
14. *Last but not least*, untuk diri saya sendiri Dwi Andriyani yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesadaran dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala “*people come and go*” selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah

berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai di titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

Yogyakarta, 13 Agustus 2024

Dwi Andriyani

NIM. 20108040120



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Sistematika Pembahasan	15
 BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	 16
A. Landasan Teori	16
1. Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>).....	16
2. Kepatuhan Wajib Pajak	17
3. Perpajakan.....	21
4. Pajak Kendaraan Bermotor	22
5. Kesadaran Wajib Pajak.....	23
6. Pengetahuan Perpajakan.....	24
7. Sistem Administrasi Perpajakan Modern	25
8. Sanksi Pajak	27
9. Sosialisasi Pajak	29
B. Telaah Pustaka.....	30
C. Pengembangan Hipotesis	39
1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	39
2. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	40
3. Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	41
4. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	42

5. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Pajak sebagai Variabel Moderasi	43
6. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Pajak sebagai Variabel Moderasi	44
7. Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Pajak sebagai Variabel Moderasi.....	45
8. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Pajak sebagai Variabel Moderasi.....	46
D. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel	48
C. Definisi Operasional Variabel	49
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. <i>Pilot Test</i>	53
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	54
1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	55
2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	56
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
B. Analisis Data	62
1. Analisis Statistik Deskriptif	62
2. Analisis Outer Model	67
3. Analisis Inner Model.....	71
4. Analisis Regresi Linier <i>Moderate Regression Analysis</i> (MRA)	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	77
2. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	78
3. Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	80
4. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	82
5. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Pajak sebagai Variabel Moderasi	83
6. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Pajak sebagai Variabel Moderasi	85
7. Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Pajak sebagai Variabel Moderasi.....	86
8. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Pajak sebagai Variabel Moderasi.....	87
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi.....	91

C. Keterbatasan	92
D. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Besarnya Tarif yang Dibayarkan	23
Tabel 2. 2 Telaah Pustaka	30
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	50
Tabel 3. 2 Skala Variabel	53
Tabel 3. 3 Hasil <i>Pilot Test</i>	53
Tabel 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Penyebaran Kuesioner	59
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	60
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	60
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	61
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan/tahun	61
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Kesadaran Wajib Pajak	62
Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Pengetahuan Perpajakan	63
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Sistem Administrasi Perpajakan Modern	63
Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif Sanksi Pajak	64
Tabel 4. 11 Statistik Deskriptif Sosialisasi Pajak	65
Tabel 4. 12 Statistik Deskriptif Kepatuhan Wajib Pajak	66
Tabel 4. 13 Statistik Deskriptif Total	66
Tabel 4. 14 Uji Validitas Konvergen	67
Tabel 4. 15 Nilai AVE	69
Tabel 4. 16 Uji Validitas Diskriminan	69
Tabel 4. 17 Uji Reliabilitas	70
Tabel 4. 18 Nilai <i>R-Square</i>	71
Tabel 4. 19 Uji Hipotesis	72
Tabel 4. 20 Uji Hipotesis MRA	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Kendaraan Bermotor.....	3
Gambar 1. 2 Target dan Realisasi Penerimaan PKB DIY	4
Gambar 1. 3 Tunggakan PKB DIY Tahun 2019-2023	5



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui secara empiris pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, sistem administrasi perpajakan modern, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan variabel sosialisasi pajak sebagai variabel moderasi. Tipe penelitian adalah hubungan kausal atau hubungan antar variabel dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Metode survey digunakan dalam pengumpulan data dan pengujian data melalui *moderate regression analysis* (MRA) atau uji interaksi dengan derajat signifikansi adalah 0,005. Hasil penelitian membuktikan kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sistem administrasi perpajakan modern dan sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi pajak memoderasi secara signifikan hubungan kesadaran wajib pajak dan sistem administrasi perpajakan modern dengan kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi pajak tidak memoderasi secara signifikan pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak dengan kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Sanksi Pajak, Sosialisasi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The purposive of this study is to find out the empirical influence of tax awareness, tax knowledge, modern tax administration system, and tax sanctions on the compliance of motor vehicle taxpayers with the tax socialization variable as a moderation variable. The type of research is causal relationship or intervariable relationship with sampling technique, namely purposive sampling. The survey method was used in data collection and data testing through moderate regression analysis (MRA) or interaction test with a degree of significance of 0.005. The results of the study prove that taxpayer awareness and tax knowledge have a significant positive effect on the compliance of motor vehicle taxpayers. The modern tax administration system and tax sanctions do not have a significant effect on taxpayer compliance. Tax socialization significantly moderates the relationship between taxpayer awareness and the modern tax administration system and mandatory tax compliance.

Keywords: *Taxpayer Awareness, Tax Knowledge, Modern Tax Administration System, Tax Sanctions, Tax Socialization, Taxpayer Compliance*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang sedang gencar-gencarnya melaksanakan pembangunan pada semua bidang, baik bidang ekonomi, sosial, politik, hukum, dan akademik (Barokah *et al.*, 2023). Tujuan pembangunan yang berkesinambungan serta berkelanjutan adalah melakukan peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat (Dewi & Supadmi, 2021). Jika pembangunan didukung oleh pendanaan yang cukup, maka pembangunan akan berjalan tanpa adanya hambatan (Siregar *et al.*, 2019). Salah satu sumber pemasukan negara dengan kontribusi besar pada pembangunan suatu negara berupa pajak dari rakyat (Putri & Taun, 2023). Menurut Ketentuan Umum Tata Cara Perpajakan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 pasal 1 yaitu :

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Departemen Umum Pajak (DJP), berdasarkan penerimaan pajak di Indonesia ada dua macam, yakni pajak pusat serta pajak daerah. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengelola sebagian besar pajak pusat yang ditujukan guna mendanai belanja negara meliputi pembangunan jalan, sekolah, pelayanan kesehatan maupun lainnya. Pajak daerah dipungut serta dilakukan

pengelolaan Pemerintah Daerah untuk mendanai pengeluaran pada tingkat provinsi, kabupaten, dan kota.

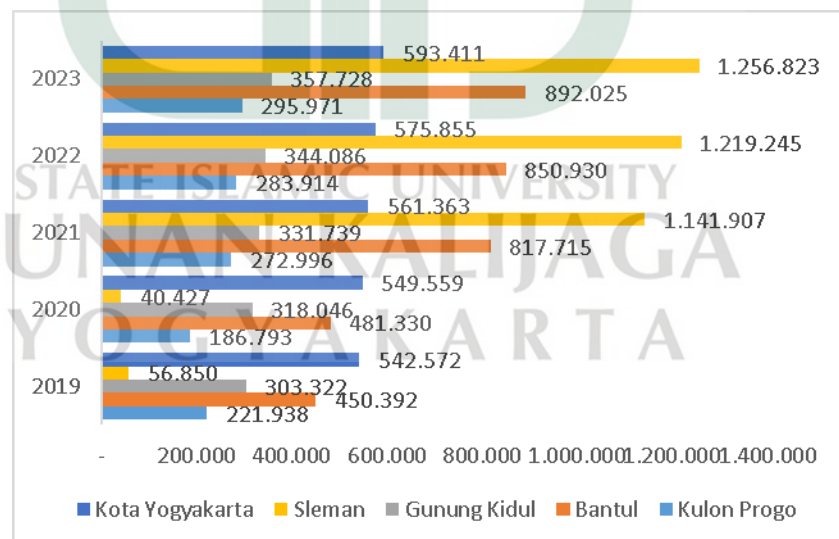
Dewi & Supadmi (2021) menyatakan pajak serta retribusi daerah adalah sumber penting pendapatan daerah untuk melakukan pembiayaan terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah dalam rangka otonomi daerah yang sejati, dinamis, maupun tanggung jawab. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 terkait Pajak Daerah dan Retribusi Daerah mengatur pajak kendaraan bermotor. Dengan diberikannya kewenangan tersebut, sangat diharapkan bisa memberikan dorongan pada pemerintah daerah untuk melakukan peningkatan terhadap kepatuhan wajib pajak guna memaksimalkan pendapatan daerah, terkhusus pajak kendaraan bermotor (Wahyudi & Intrada, 2019).

Sistem Administrasi Manunggal Satu Pintu atau SAMSAT adalah sistem kerja terpadu antara Dinas Pendapatan Daerah, Polri, serta PT Jasa Raharja (Megayani & Noviani, 2021). SAMSAT merupakan instansi yang menyelenggarakan Pendaftaran dan Identifikasi Kendaraan Bermotor, pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, serta Pembayaran Iuran Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Octavianus *et al.*, 2022). Yanti *et al.* (2019) menerangkan kepatuhan merupakan motivasi individu, kelompok, ataupun organisasi dalam melakukan tindakan berdasarkan peraturan yang ditetapkan. Dalam perpajakan, peraturan yang berlaku, yaitu UU Perpajakan. Kepatuhan perpajakan menjadi pembahasan yang menarik dikarenakan tingkat kepatuhan

pajak yang masih rendah dalam melaksanakan kewajibannya (Karnowati & Handayani, 2021). Peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor sangat perlu dilakukan seiring peningkatan jumlah kendaraan bermotor wajib pajak kendaraan. Semakin besar jumlah wajib pajak kendaraan bermotor, berarti pendapatan pemerintah khususnya pajak kendaraan bermotor harusnya semakin meningkat (Dewi & Supadmi, 2021).

Saat ini, kebanyakan masyarakat lebih memilih naik kendaraan pribadi dibanding menggunakan transportasi umum. Selain itu masyarakat juga memiliki lebih dari satu kendaraan bermotor sehingga jumlah wajib pajak kendaraan bermotor mengalami peningkatan secara signifikan. Berdasarkan data bps.go.id jumlah wajib pajak kendaraan bermotor di Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2019-2023 sebagai berikut;

Gambar 1. 1 Jumlah Kendaraan Bermotor



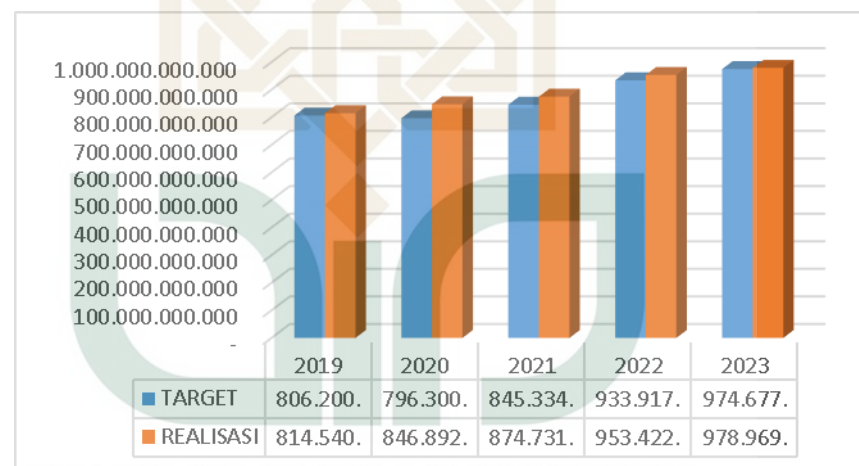
Sumber : bps.go.id, 2024

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa, tahun 2020 jumlah kendaran bermotor di Kabupaten Sleman mengalami penurunan sebesar

16.423 unit dan Kabupaten Kulon Progo mengalami penurunan sebesar 35.145 unit. Akan tetapi pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Bertambahnya jumlah kendaraan bermotor di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengalami peningkatan, pemerintah daerah mengharapkan penerimaan atas pajak kendaraan bermotor akan meningkat. Seperti terlihat pada gambar 1.2 terkait dengan rencana penerimaan PKB dan data penerimaan PKB di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar 1. 2 Target dan Realisasi Penerimaan PKB DIY

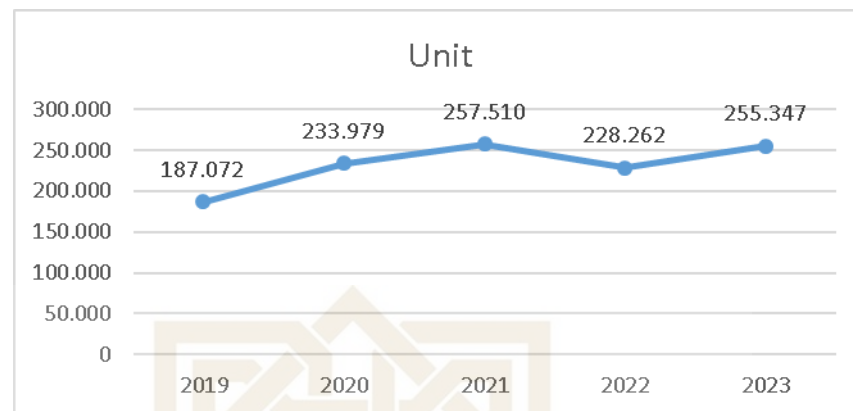
Tahun 2019-2023



Sumber : BPKA DIY, 2024

Dari gambar tersebut walaupun data penerimaan PKB sudah banyak mencapai rencana penerimaan pajak tetapi, SAMSAT DIY berupaya melakukan penagihan kewajiban kepada pemilik kendaraan bermotor yang masih memiliki tunggakan pajak dengan membuat surat imbauan yang berisikan agar seluruh wajib pajak melunasi kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Seperti gambar 1.3 masih terdapat wajib pajak yang tidak membayarkan kewajibannya.

Gambar 1. 3 Tunggakan PKB DIY Tahun 2019-2023



Sumber : BPKA DIY, 2024

Gambar di atas menggambarkan bahwa setiap tahun, masih terdapat tunggakan PKB. Salah satu isu utama yang sering muncul terkait dengan pemungutan pajak adalah masih terdapat wajib pajak tidak melaksanakan kewajiban mereka. Hal tersebut mengakibatkan setiap tahunnya terjadi tunggakan pajak serta penurunan tingkat kepatuhan wajib pajak. Penelitian Paramita (2021) mengemukakan bahwa banyaknya wajib pajak kendaraan bermotor tidak adanya jaminan terkait banyaknya jumlah wajib pajak melakukan pembayaran pajak. Masalah krusial yang dihadapi oleh masing-masing daerah dalam hal pemungutan pajak adalah jumlah yang tidak membayar pajak dari tahun ke tahun semakin bertambah (Yunianti *et al.*, 2019). Berdasarkan data yang diperoleh dari bps.go.id Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu wilayah dengan tingkat tunggakan yang cukup tinggi. Selain itu terdapat jumlah kendaraan bermotor yang belum terdaftar atau tidak memperpanjang pajak.

Ada beberapa faktor pengaruh tingkat kepatuhan wajib pajak baik faktor internal maupun eksternal. Karnowati & Handayani (2021) menyatakan kepatuhan wajib pajak mendapat pengaruh faktor internal termasuk kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan serta faktor eksternal meliputi sistem administrasi perpajakan modern, sanksi perpajakan serta sosialisasi pajak. Anto *et al.* (2021) menjelaskan kesadaran wajib pajak yaitu keadaan wajib pajak mempunyai pemahaman, mengerti tentang makna, peran, serta tujuan pembayaran pajak kepada pemerintah. Kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban perpajakan memerlukan penekanan yang kuat. Ketika wajib pajak dengan kesadaran yang tinggi terhadap pajak berarti secara signifikan dapat memberikan peningkatan kepatuhan wajib pajak dan pada akhirnya mengarah pada pencapaian target pendapatan pajak (Chandra *et al.*, 2021). Didukung oleh Anggraini *et al.* (2021) kurangnya kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajibannya karena masyarakat tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya melakukan pembayaran pajak.

Memahami pengetahuan perpajakan adalah hal yang krusial dalam membantu wajib pajak menyadari pentingnya mematuhi aturan perpajakan (Alshira'h *et al.*, 2020). Pengetahuan perpajakan mencakup pemahaman terhadap konsep dasar dalam peraturan pajak, berbagai jenis pajak berlaku di Indonesia termasuk subjek pajak, objek pajak, tingkat tarif pajak, metode perhitungan pajak yang harus dibayar, catatan perpajakan yang diperlukan, serta proses pengajuan atau pelaporan pajak (Rahmat *et al.*, 2021). Dengan

demikian, seluruh wajib pajak harus memahami sistem perpajakan sehingga mereka akan lebih memahami sanksi yang akan diterapkan dan jika mereka melalaikan kewajiban perpajakannya, akan mempengaruhi perilaku kepatuhan pajak mereka (Hamid *et al.*, 2022).

Pemerintah berusaha menyesuaikan sistem administrasi perpajakan untuk mempermudah wajib pajak menjalankan pemenuhan kewajiban pajak mereka sehingga mampu melakukan peningkatan kepatuhan wajib pajak (Virgiawati *et al.*, 2019). Pemerintah telah menerapkan berbagai inovasi yang berfokus langsung pada wajib pajak untuk memudahkan pemenuhan kewajiban perpajakan di sektor kendaraan bermotor, termasuk melalui layanan Samsat Pembantu, Samsat Gerai/*Corner/Payment Point/Outlet*, Samsat *Drive Thru*, Samsat Keliling, Samsat *Delivery Order/Door To Door*, E-Samsat, serta pengembangan Samsat lainnya yang berdasarkan kemajuan teknologi (Amalia & Anwar, 2023). Tujuannya untuk meningkatkan pelayanan dengan memudahkan Wajib Pajak tanpa harus antri di Kantor Pajak dan mempercepat proses transaksi dikarenakan data dikirim langsung ke database Direktorat Jenderal Pajak (Sentanu & Budiarta, 2019). Berdasarkan penelitian Virgiawati *et al.* (2019); Chandra *et al.* (2021); dan Sembiring & Hasibuan (2023) menjelaskan sistem administrasi perpajakan modern memiliki dampak positif signifikan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berbeda penelitian Amalia & Anwar (2023) menerangkan sistem administrasi perpajakan modern tidak mempunyai pengaruh pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Meskipun sudah banyak peneliti yang membahas seputar pajak dan tentunya penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan peneliti terdahulu seperti variabel, metode, lokasi penelitian, dan objek penelitian. Penelitian ini mengacu penelitian Rahmat *et al.* (2021) membahas pengaruh pengetahuan wajib pajak serta sosialisasi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak dengan ketegasan sanksi pajak sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini, penulis menambahkan variabel baru yaitu kesadaran wajib pajak, sistem administrasi perpajakan modern serta sosialisasi pajak. Kesadaran wajib pajak merupakan wajib pajak mengerti, menaati serta secara sukarela menjalankan kewajiban pajak (Karnowati & Handayani, 2021). Wajib Pajak yang memiliki kesadaran pajak yang buruk cenderung menunjukkan keengganan atau penghindaran membayar pajak, baik dengan sengaja maupun tanpa sengaja (Hamid *et al.*, 2022). Sebaliknya, wajib pajak dengan kesadaran yang tinggi diharapkan penerimaan pajak bisa mencapai realisasi yang ditargetkan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, Direktorat Jenderal Pajak melakukan pembaruan sistem administrasi perpajakan modern yang diharapkan bisa memudahkan wajib pajak. Apabila sistem yang ada sudah memberikan kepuasan kepada wajib pajak, berarti wajib pajak sendiri semakin patuh menjalankan kewajibannya (Chandra *et al.*, 2021). Individu yang tidak mengenal dan memahami tingkat kesiapan teknologi memiliki niat yang lebih rendah untuk menggunakan produk dan layanan berbasis teknologi (Sentanu & Budiarta, 2019).

Sanksi perpajakan digunakan sebagai landasan oleh pemerintah untuk menetapkan dan mengidentifikasi wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan (Barokah *et al.*, 2023). Tujuannya untuk memberikan konsekuensi hukum kepada wajib pajak yang tidak mematuhi kewajiban perpajakan. Sanksi perpajakan berfungsi sebagai alat untuk mencegah wajib pajak melanggar peraturan perpajakan (Manuel, 2021). Dengan demikian, wajib pajak lebih mudah memahami konsekuensi hukum dari pelanggaran peraturan perpajakan yang mereka lakukan. Penelitian Kurniawan & Daito (2021); Septyana & Suprasto (2019); dan Yanti *et al.* (2019) mengemukakan sanksi perpajakan memberikan pengaruh positif signifikan pada kepatuhan wajib pajak. Namun berbeda dengan Manuel (2021); Virgiawati *et al.* (2019) menerangkan sanksi perpajakan tidak memberikan pengaruh signifikan pada kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini dengan sosialisasi pajak menjadi variabel moderasi. Sosialisasi perpajakan sebagai bentuk usaha Direktorat Jenderal Pajak dalam menyampaikan informasi serta memberikan panduan pada masyarakat terutama wajib pajak, terkait semua hal perpajakan dan peraturan perundang-undangan (Manuel, 2021). Pentingnya sosialisasi memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai hal pembayaran pajak, masyarakat akan lebih memahami peraturan dan prosedur sehingga pengetahuan wajib pajak akan meningkat (Dewi & Supadmi, 2021). Sosialisasi perpajakan harus dilakukan secara intensif dan berkesinambungan. Banyak media yang dapat digunakan dalam sosialisasi, misalnya melalui TV, radio, media cetak, atau langsung ke

tempat sasaran, dengan adanya sosialisasi maka pengetahuan tentang perpajakan akan meningkat sehingga kesadaran dan kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat (Rahmawati, 2022). Kurangnya informasi yang diterima masyarakat akibat rendahnya sosialisasi perpajakan dapat mengakibatkan masyarakat tidak memahami cara memenuhi kewajiban perpajakan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan mereka tidak melaksanakan kewajibannya. Hal tersebut berpotensi memberikan dampak negatif terhadap penerimaan pajak negara (Dewi & Supadmi, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi & Supadmi (2021); Amalia & Anwar (2023) menjelaskan sosialisasi perpajakan bisa memoderasi pengetahuan pajak, sanksi pajak, dan sistem administrasi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berbeda dengan penelitian Manuel (2021); Luthfiana *et al.* (2023) yang menyatakan sosialisasi perpajakan tidak dapat memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, serta pengetahuan perpajakan pada kepatuhan wajib pajak. Peneliti tertarik menggunakan sosialisasi perpajakan sebagai moderasi penelitian ini karena sudah berkembangnya sosialisasi perpajakan di negara kita mulai dari website dan media sosial mengenai perpajakan yang membuat wajib pajak selalu update perpajakan serta diharapkan dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan pengetahuan perpajakan dari wajib pajak sehingga menjadikan wajib pajak lebih patuh.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik meneliti mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, sistem

administrasi perpajakan modern, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sosialisasi pajak sebagai variabel moderasi di SAMSAT DIY. Ada beberapa alasan mengapa penulis ingin mengkaji penelitian ini yakni pertama, penulis ingin mengkombinasi keempat variabel yang sebelumnya belum pernah diteliti secara bersamaan. Kedua, penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh atau hubungan antar keempat variabel tersebut dengan kepatuhan wajib pajak. Ketiga, penelitian dengan sosialisasi pajak menjadi variabel moderasi masih jarang digunakan. Oleh sebab itu, penulis ingin meneliti mengenai kepatuhan dari wajib pajak dan yang mempengaruhinya serta menambahkan variabel moderasi berjudul **“Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, sistem administrasi perpajakan modern, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sosialisasi pajak sebagai variabel moderasi”**

B. Rumusan Masalah

Pajak yang dibayarkan oleh masyarakat adalah salah satu pemasukan utama negara berkontribusi besar pada pembangunan negara (Putri & Taun, 2023). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah mengatur salah satu jenis penerimaan pajak daerah adalah pajak kendaraan bermotor. Kewenangan tersebut diharapkan bisa memberikan dorongan pemerintah daerah untuk melakukan peningkatan pada kepatuhan wajib pajak terutama dari pendapatan pajak kendaraan bermotor dapat dimaksimalkan (Wahyudi & Intrada, 2019).

Jumlah kendaraan bermotor di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengalami peningkatan, pemerintah daerah mengharapkan penerimaan atas pajak kendaraan akan meningkat. Namun kenyataannya, jumlah tersebut tidak sebanding jumlah wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak pada SAMSAT DIY. Setiap tahunnya jumlah wajib pajak mengalami peningkatan yang signifikan disebabkan masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan menggunakan transportasi umum. Akan tetapi peningkatan wajib pajak tidak disertai dengan peningkatan pendapatan pajak daerah, dimana masih banyak unit kendaraan bermotor yang tidak dibayarkan pajaknya. Yuniarti *et al.* (2019) mengemukakan bahwa meskipun jumlah wajib pajak kendaraan bermotor tinggi, tidak menjamin bahwa jumlah yang membayar pajak juga akan banyak.

Mengeksplorasi persoalan nilai-nilai internal di kalangan wajib pajak merupakan pendekatan yang lebih masuk akal karena individu lebih mungkin diakui dengan nilai-nilai tersebut dibandingkan organisasi Nor Raihana (2013) dalam (Al-Ttaffi *et al.*, 2020). Oleh sebab itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, sistem administrasi perpajakan modern, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sosialisasi pajak sebagai variabel moderasi di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT DIY
2. Mendeskripsikan pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT DIY
3. Mendeskripsikan pengaruh sistem administrasi perpajakan modern menggunakan aplikasi SIGNAL terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT DIY
4. Mendeskripsikan pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT DIY
5. Mendeskripsikan pengaruh sosialisasi pajak dalam memoderasi kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT DIY
6. Mendeskripsikan pengaruh sosialisasi pajak dalam memoderasi pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT DIY
7. Mendeskripsikan pengaruh sosialisasi pajak dalam memoderasi sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT DIY
8. Mendeskripsikan pengaruh sosialisasi pajak dalam memoderasi sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT DIY

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuannya, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong atau menghambat tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini juga bisa memberikan pemahaman tentang peran sosialisasi pajak sebagai variabel moderasi. Hal tersebut membantu menjelaskan bagaimana tingkat sosialisasi pajak bisa mempengaruhi hubungan antara kesadaran, pengetahuan, sistem administrasi, kepatuhan wajib pajak, dan sanksi pajak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, bisa meningkatkan pengetahuan serta pemahaman penulis tentang topik perpajakan, kepatuhan pajak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Selain itu, memenuhi syarat dari tugas akhir skripsi yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana.
- b. Bagi Kantor SAMSAT DIY, menjadi dasar untuk mengambil langkah-langkah yang lebih efektif untuk mendorong wajib pajak agar membayar pajak secara tepat waktu.

- c. Bagi masyarakat, dapat menambah pengetahuan dan menyadarkan wajib pajak mengenai pentingnya kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I adalah pendahuluan, menjelaskan latar belakang penelitian yang berisi fenomena atau masalah. Kemudian terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi pihak terkait, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori, menjelaskan landasan teori yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam melakukan penelitian dan temuan penelitian sebelumnya dan memberikan gambaran umum atau garis besar penelitian.

Bab III adalah metode penelitian, menguraikan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan dan analisis data, serta definisi operasional variabel.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, menerangkan temuan penelitian serta pemecahan masalah yang dirumuskan pada bab pertama.

Bab V adalah penutup, menguraikan benang merah atau kesimpulan dari bab pertama hingga bab terakhir penelitian, dan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan serta kepada penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan guna melakukan pengujian dan menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, sistem administrasi perpajakan modern, sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sosialisasi pajak sebagai variabel moderasi. Dalam menguji serta menganalisis antar variabel, peneliti menggunakan WarpPLS versi 8.0. Hasil pengujian menjelaskan kesadaran wajib pajak serta pengetahuan perpajakan bisa melakukan peningkatan kepatuhan wajib pajak karena kedua faktor ini secara langsung mempengaruhi sikap serta perilaku wajib pajak. Kesadaran wajib pajak membuat mereka memahami pentingnya kontribusi mereka untuk pembangunan dan pelayanan publik, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial.

Sementara itu, pengetahuan perpajakan mengurangi kebingungan dan ketidakpastian, meningkatkan pengetahuan manfaat pajak, serta meningkatkan kepercayaan terhadap sistem perpajakan, yang semuanya mendorong kepatuhan yang lebih tinggi. Sedangkan sosialisasi pajak signifikan memperlemah kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak pada kepatuhan wajib pajak karena kurangnya efektifitas dari sosialisasi dan kurangnya sosialisasi langsung secara rutin kepada masyarakat yang menyebabkan resistensi.

Sistem administrasi perpajakan modern dan sanksi pajak tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Karena kurangnya sosialisasi dan edukasi kepada wajib pajak tentang cara menggunakan sistem tersebut dan konsekuensi tidak patuh, serta kepercayaan rendah terhadap sistem dan persepsi tentang ketidak efektifannya. Kompleksitas sistem dan ketidakadilan dalam penerapan sanksi juga dapat mengurangi dampaknya, ditambah dengan pengaruh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan motivasi pribadi wajib pajak.

Sosialisasi pajak juga tidak memoderasi pengaruh pengetahuan perpajakan serta sanksi pajak pada kepatuhan wajib pajak karena keterbatasan efektivitas dan dampak sosialisasi tersebut. Wajib pajak yang telah memiliki pengetahuan perpajakan yang tinggi sudah memiliki pemahaman yang kuat tentang kepatuhan pajak, sehingga sosialisasi tambahan tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Selain itu, sanksi pajak yang telah dipahami melalui pengetahuan perpajakan yang tinggi sudah cukup efektif dalam mendorong kepatuhan, sehingga sosialisasi tidak lagi memoderasi pengaruhnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi penelitian yang bisa diambil adalah:

1. Teoritis

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis yang signifikan, memperkuat teori-teori kepatuhan pajak seperti teori atribusi dengan menegaskan pentingnya kesadaran dan pengetahuan perpajakan sebagai faktor penentu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model teoritis yang lebih kompleks dengan memasukkan sosialisasi pajak sebagai variabel moderasi, membuka jalan bagi studi-studi selanjutnya untuk mengeksplorasi variabel moderasi lainnya.

2. Praktis

Peningkatan pengetahuan perpajakan melalui program pendidikan dan pelatihan yang lebih intensif dapat membantu peningkatan kesadaran serta pemahaman wajib pajak tentang pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor. Dikarenakan sosialisasi pajak yang belum optimal dapat berdampak negatif pada tingkat kepatuhan wajib pajak, banyak wajib pajak tidak sepenuhnya memahami peraturan perpajakan, yang berakibat pada kesalahan pelaporan atau keterlambatan pembayaran. Selain itu, sosialisasi yang kurang efektif bisa menurunkan kepercayaan terhadap otoritas pajak, sehingga mempengaruhi motivasi untuk patuh. Ini juga menyebabkan

ketidakmerataan kepatuhan di berbagai segmen wajib pajak, terutama di kalangan yang memiliki literasi keuangan rendah. Akibatnya, efisiensi pengumpulan pajak menurun, dan pemerintah harus mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk penegakan hukum, yang seharusnya bisa dicegah dengan sosialisasi yang lebih baik.

3. Kebijakan

Hasil penelitian bisa mendorong pemerintah untuk meningkatkan upaya sosialisasi pajak secara lebih efektif dan mendukung program-program edukasi dan sosialisasi pajak secara terus menerus, guna meningkatkan pemahaman wajib pajak tentang pentingnya memenuhi kewajiban perpajakan dan konsekuensinya. Selain itu kebijakan mengenai pengampunan pajak untuk memberi kesempatan bagi wajib pajak yang belum patuh untuk melaporkan aset yang belum tercatat dengan denda yang lebih ringan, guna meningkatkan kepatuhan ke depannya.

Mengenai pengaruh sistem administrasi perpajakan modern pada kepatuhan dapat mengarahkan kebijakan untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan sistem administrasi, seperti SIGNAL, untuk memudahkan wajib pajak.

C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil penelitian. Berikut keterbatasan pada penelitian ini:

1. Pengelompokan atau penyebaran responden yang tidak merata di berbagai Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dapat menyebabkan hasil penelitian tidak sepenuhnya merepresentasikan kondisi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di seluruh wilayah.
2. Wajib pajak mungkin memberikan jawaban yang mereka anggap diinginkan secara sosial (social desirability bias), terutama terkait dengan topik kepatuhan pajak.

D. Saran

Mengacu pada keterbatasan dalam penelitian ini, berikut beberapa saran yang bisa dijadikan masukan dan pertimbangan untuk penelitian di masa mendatang:

1. Penelitian di masa mendatang sebaiknya mempertimbangkan pengambilan sampel yang lebih representatif dengan melibatkan berbagai metode pengambilan sampel seperti stratified sampling. Kolaborasi dengan lembaga pajak lokal atau pemerintah daerah juga dapat memberikan akses kepada data yang lebih akurat serta pemahaman yang lebih baik tentang konteks lokal yang mempengaruhi kepatuhan pajak.
2. Untuk mengatasi bias responden dalam penelitian yang dilakukan secara tidak langsung, penelitian di masa mendatang sebaiknya menggunakan metode triangulasi data seperti observasi, survei dan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- A'idah, H. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan dan Tax Calculation Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi (Pelaku UMKM Marketing Online di Wilayah Kabupaten Sidoarjo). Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya.
- Ainiyah, I. N. (2023). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi.
- Al-Ttaffi, L. H. A., Bin-Nashwan, S. A., & Amrah, M. R. (2020). *The Influence of Tax Knowledge on Tax Compliance Behaviour: A Case of Yemeni Individual Taxpayers. Journal of Business Management and Accounting*, 10(Number 2), 15–30. <https://doi.org/10.32890/jbma2020.10.2.2>
- Alshira'h, A. F., Alsqour, M., Lutfi, A., Alsyouf, A., & Alshirah, M. (2020). *A socio-economic model of sales tax compliance. Economies*, 8(4), 1–15. <https://doi.org/10.3390/economies8040088>
- Amalia, A. R., & Anwar, S. (2023). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dimoderasi Sosialisasi Perpajakan. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 247. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i2.1580>
- Ammy, B. (2022). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama (BBN) Kendaraan Bermotor, dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 7(1), 173–183. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1257>
- Anggraini, S. F., Furqon, I. K., & Tarmizi, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Pekalongan. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(1), 33–49. <https://doi.org/10.33050/jmari.v2i1.1455>
- Anto, L. O., Husin, Hamid, W., & Bulan, N. L. (2021). *Taxpayer Awareness, Tac Knowledge, Tac Sanctions, Public Service Account Ability and Taxpayer Compliance. Accounting*, 7(1), 49–58. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.10.015>
- Arfah, A., & Aditama, M. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Center of Economic Student Journal*, 3(3), 301–310.

<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/5996>

Asra, A. G., & Pratomo, D. (2021). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating. *EProceedings of Management*, 8(6), 8311–8334. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/17033>

Assegaf, A. A. R., & Andesto, R. (2023). *The Effect of Tax Socialization, Tax Knowledge and Taxpayer Awareness with Tax Sanctions as a Moderation Variable on Individual Taxpayer Compliance (Empirical Study on Taxpayers Registered at KPP Pratama Cibinong West Java)*. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 3(5), 1105–1124. <https://doi.org/10.55927/mudima.v3i5.2909>

Barokah, B., Tripermata, L., & Putri, A. U. (2023). *The Effect of Progressive Tax Implementation, Tax Sanctions and Tax Knowledge on the Level of Motor Vehicle Taxpayer Compliance in Palembang City (Case Study on WPOP Joint Office Samsat City of Palembang I)*. *International Journal of Community Service & Engagement*, 4(2), 70–75. <https://doi.org/10.47747/ijcse.v4i2.1160>

Beckham, D. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang. *Akuntoteknologi*, 137.

Chandra, N., Halwi, M. D., Masdar, R., Tampang, Din, M., Mapparessa, N., & Meldawati, L. (2021). *The Effect of Tax Payer Awareness, Taxation Knowledge and the Implementation of Modern Tax Administration System on Taxpayer Compliance. Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)*, 163(ICoSIEBE 2020), 159–162. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210220.028>

Dewi, N. G., & Supadmi, N. L. (2021). *Tax Socialization Moderate The Effect of Tax Knowledge and Tax Sanctions on The Compliance of Motor Vehicle Taxpayers*. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(2), 34–42. www.ajhssr.com

Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program Warppls 4.0*.

Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). *The Results of PLS-SEM Article information*. *European Business Review*, 31(1), 2–24.

Hair, J. T., Hult, G., Ringle, C., & Sartstedt, M. (2013). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. *Long Range Planning*, 46(1–2), 184–185. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>

- Hamid, N. A., Ismail, I. S., Yunus, N., Jali, M. N., & Rosly, A. S. (2022). *Taxpayer Perceptions of Tax Awareness, Tax Education, and Tax Complexity among Small and Medium Enterprises in Malaysia: A Quadrant Analysis Approach*. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(1), 231–242. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2022.100124>
- Hamka, P. D. (1989). *Tafsir Al-Azhar Jilid 4*. Pustaka Nasional PTELTD, Sigapura.
- Harahap, A. A. (2004). *Paradigma Baru Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta : BPFE.
- Heider, F. (1958). The Psychology of Interpersonal relations. *The Psychology of Interpersonal Trust*. <https://doi.org/10.4324/9781351035743>
- Hidayah, M. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Pajak dengan Sosialisasi Pajak sebagai Variabel Moderating pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Ishola, J., Bello, A. O., & Raheed, L. O. (2020). *Taxpayers Knowledge and Compliance: Evidence from Direct Assessment Tax in Lagos State*. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance*, 4(4), 28–40. <https://doi.org/10.52962/ipjaf.2020.4.4.121>
- Jannah, B. P., & Miftahul, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. In PT Rajagrafindo Persada (Vol. 3, Issue 2). <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Karlina, U. W., & Ethika, M. H. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 27–37. <https://doi.org/10.46918/pay.v3i1.976>
- Karnowati, N. B., & Handayani, E. (2021). *Moderation of Tax Socialization of Factors Affecting Taxpayer Compliance in the Time of Covid-19*. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 10(5), 184–194. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i5.1272>
- Kurniawan, I., & Daito, A. (2021). *The Effect of Tax Sanctions and Tax Authorities Services on Tax Compliance and Taxpayer Awareness As Moderation Variable (Survey on Corporate Taxpayers Domiciled in Tangerang)*. *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(3), 371–380. <https://doi.org/10.31933/dijms.v2i3.699>

- Luthfiana, D. N., Andika, A., Najmudin, M., & Nugroho, J. P. (2023). *Socialization of Taxation As A Moderating Variable in The Application of The Theory of Planned Behavior to Taxpayer Compliance*. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 4(3)(3), 434–453.
- Magribi, R. M., & Yulianti, D. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada WPOP yang Terdaftar di KPP Mikro Piloting Majalengka). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 358–367. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1137>
- Manuel, D. (2021). *The Effec of Taxpayer Awareness , Tax Sanctions and Tax Knowledge on Individual Taxpayer Compliance in Tangerang City With Tax Socialization as a Moderation*.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan (1st ed.)*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Mardiasmo. *Perpajakan*, Yogyakarta:Andi, 2018
- Marliana, R. R. (2020). *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Mahasiswa dan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0*. *Jurnal Matematika, Statistika & Komputasi*, 16(2), 174–186. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v>
- Megayani, N. K. M., & Noviri, N. (2021). Pengaruh Program E-SAMSAT, SAMSAT Keliling, dan Kepuasan Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1936. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p05>
- Natasha, I., & Yustina, A. I. (2020). *Causal Relations Between Knowledge, Norms, and Tax: A Study of Gender Differences on Taxpayers*. *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 15(1), 14. <https://doi.org/10.24269/ekulibrium.v15i1.2354>
- Nor Raihana, M. A. (2013). *The Influence of Religiosity on Taxpayers' Compliance*. *Unpublished Doctoral Journal, Curtin University*, March, 1–274.
- Octavianus, R., Romli, H., & Sayadi, M. H. (2022). *Effect of Fiscal Services, Tax Socialization, and Tax Sanctions on Motor Vehicle Taxpayer Compliance (Case Study on SAMSAT Lubuk Linggau City)*. *International Journal of Community Service & Engagement*, 3(3), 129–132. <https://doi.org/10.47747/ijcse.v3i3.818>
- Oktorada, A. L., & Soediantono, D. (2022). Pengaruh Fleksibilitas Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Perusahaan Industri Pertahanan. *Journal of Industrial*

Engineering & Management Research, 3(4), 68–76.

- Palupi, N. A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Sanksi Pajak Dan Pengetahuan Paerpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Uppd Kabupaten Purbalingga Dengan Kesadaran Perpajakan Sebagai Variabel Intervening. 1–121. <https://lib.unnes.ac.id/35952/>
- Paramita, M.A.D., dan Supadmi, N. L. (2021). *The Effect of E-Samsat, Taxpayer Awareness, Service Quality, and Sanctions on Motor Vehicle Taxpayer Compliance. American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 382–390. www.ajhssr.com
- Prihartono, D., & Tuti, R. W. (2023). Penerapan Pelayanan Publik Berbasis E-Governance Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(2), 192–201. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v14i2.5179>
- Purwanto, A., Asbari, M., Santoso, T. I., Paramarta, V., & Sunarsih, D. (2020). *Social and Management Research Quantitative Analysis for Medium Sample: Comparing of Lisrel, Tetrad, GSCA, Amos, SmartPLS, WarpPLS, and SPSS. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik*, 9(2), 518–532.
- Purwanto, A., Asbari, M., Santoso, T. I., Sunarsi, D., & Ilham, D. (2021). *Education Research Quantitative Analysis for Little Respondents. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 335–350. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1326>
- Putra, I. N. A., & Setiawan, P. E. (2020). *The Effect of Taxpayer Awareness, Service Quality, Taxation Understanding, and Application of E-Filling System on Corporate Taxpayer Compliance. American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 2, 219–224. www.ajhssr.com
- Putri, A. K., & Taun, T. (2023). Peranan Hukum Pajak Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional Guna Mencapai Tujuan Negara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari, 9(1), 198–209. <https://doi.org/10.5281/10.5281/zenodo.7519838>
- Rahayu, S. K. (2006). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rahmad solling hamid, S.E., M.M dan Dr.Suhardi M anwar, Drs., M. . (2019). *STRUCTURAL EQUATION MODELING(SEM)BERBASIS VARIAN: konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS.3..2.8 dalam Riset Bisnis*.
- Rahmat, F. R., Mus, M. R. M., Lannai, A., & Darwis. (2021). *The Influence of Taxpayer Knowledge and Tax Socialization on Taxpayer Compliance with the Firmness of Tax Sanctions as Moderation Variables. Point of View Research*

Accounting and Auditing, 2(2), 129–143.
<https://journal.accountingpointofview.id/index.php/povraa>

Rahmawati, S. (2022). *The Effect Of Tax Socialization, Tax Knowledge And Tax Morale On Tax Compliance. International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(4), 1623–1629. <https://ijersc.org>

Ramdhan, R. M., & Rachman, A. A. (2023). *The Effect of The Awareness of Taxpayer and Tax Socialization on Taxpayer Compliance Ffor Motor Vehicle*. 5(2), 133–148.

Rubiansah, M. B., Damayanti, R., Alfhat, M., An Nabil, M. F., & Arnan, S. G. (2020). *The Influence Of Covid-19 Pandemic In E-Samsat Service (Sambara) And The Taxpayer Awareness To The Vehicle Taxpayer Compliance (Case Study At Cimahi City) Period Of January - June 2020. Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(4), 2952–2958.

Sa'diyah, H. H., Putra, R. N. A., & Nugroho, M. R. (2021). *Theory of Attribution Dan Kepatuhan Pajak Di Masa Pandemi Covid-19. Scientax*, 3(1), 51–69. <https://doi.org/10.52869/st.v3i1.182>

Saad, N. (2009). *Fairness Perceptions and Compliance Behaviour: The Case of Salaried Taxpayers in Malaysia after Implementation of the Self-Assessment System. EJournal of Tax Research*, 8(1), 32–63.

Safitri, C., Budiarto, A., & Romadon, A. S. (2023). *The Effect of Tax Knowledge, Tax Dissemination and Modernization of The Tax Administration System on Taxpayer Compliance (Case Study Of Bandeng Presto MSMEs Registered in The IUMK Semarang City). Jurnal Ekonomi*, 12(03), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>

Sari, A. R., & Rizki, R. D. A. (2021). *The Effect of Taxpayer Compliance and Awareness Towards Local Own-Source Revenue with Tax Sanctions as Intervening Variables. Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 20–22. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.005>

Sari, H. A. Y., Makaryanawati, & Edwy, F. M. (2020). *Pengaruh Sosialisasi Pajak Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 603. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.289>

Sembiring, D. S. B., & Hasibuan, T. F. H. (2023). *Pengaruh Modernisasi Administrasi Pajak dan Sanksi Pajak*. 232–243. <https://doi.org/10.59663/jebidi.v2n2.920>

Sentanu, I. N. W., & Budiarta, K. (2019). *Effect of Taxation Modernization on*

- Tax Compliance. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(4), 207–213. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n4.683>
- Septyana, K. P., & Suprasto, H. B. (2019). *Effect of Taxation Knowledge, Fiscus Service, and Tax Sanctions on Tax Obligation Compliance Wwith Tax Amnesty as Moderated Variables*. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(6), 111–117. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n6.773>
- Shoffan, M. A., & Ernandi, H. (2020). *Taxpayer Awareness and Knowledge Boost Tax Compliance during COVID-19: Role of Socialization*. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 13(2), 1–12.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *ANALISIS SEM-PLS: Hubungan Non-linier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 1).
- Siregar, R., Nasution, I. R., & Arifin, M. A. (2019). *The Effect of Corporate Taxpayer Compliance, the Increase of Corporate Taxpayers' Number and Tax Audits on Income Tax Receipts of Article 25 with Taxation Sanctions as a Moderating Variable in KPP Pratama Medan Petisah*. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 2(4), 385–400. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i4.589>
- Siska Rafitanuri, Nur Arsyida, & Rizky Gunawan. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Berbasis Aplikasi Signal Di Kantor Samsat Kota Tanjungpinang. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 92–103. <https://doi.org/10.55606/jhpi.v1i3.537>
- Sudaryana, B., & Agusiady, H. R. R. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. IKAPI.
- Sukardji, Untung. *Pajak Pertambahan Nilai*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Sumarsan, T. (2017). *Perpajakan Indonesia: Pedoman Perpajakan yang Lengkap Berdasarkan Undanng-Undang Terbaru*. Jakarta : Indeks.
- Tambun, Sihar, Handayani, & Kartika Ratna. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi sebagai Variabel Moderating (Survei pada Perkantoran Sunrise Garden di Wilayah Kedoya, Jakarta Barat). *Media Akuntansi Perpajakan*, 1(2), 59–73. www.journal.uta45jakarta.co.id
- Tyasari, I., & Setiyowati, S. W. (2021). Hubungan Sanksi dan Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dimoderasi Sosialisasi (Studi Empiris KPP Pratama Malang Utara). 5(2), 142–153.

- Venti, & Sandra, A. (2021). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Perpajakan*, 1(1), 107–124. <https://conference.trunojoyo.ac.id/pub/index.php/snp/article/view/73/79>
- Virgiawati, P. A., Samin, & Kirana, D. J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Di SAMSAT Jakarta Selatan). *Jurnal MONEX*, 8(3), 43–61. <https://doi.org/10.59663/jebidi.v2n2.920>
- Wahyudi, T., & Intrada, B. (2019). *The Influence of Personal Taxpayer Attitudes Related to the Implementation of Administrative Sanctions, Account Representative Services and Ability to Pay Tax Amnesty Ransom to the Compliance of Individual Taxpayers in Palembang City, Indonesia*. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 5(2), 38–56. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019.19>
- Webley, P., Robben, H., Elfers, H., & Hessing, D. (1991). *Income Tax Evasion: An Experimental Approach*. In *Illicit Activity*. Syndicate of the University of Cambridge. <https://doi.org/10.4324/9781315185194-13>
- Wulandari, R., Risal, & Kristiawati, E. (2020). Sosialisasi Memoderasi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 4(2), 97. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v4i2.4914>
- Yanti, Maemunah, M., & Adha, R. (2019). The Impact of Tax Awareness and Taxation Sanctions on the Motor Vehicles Tax Compliance (Case Study on SAMSAT Karawang Regency's, West Java). *European Exploratory Scientific Journal*, 3(2), 1–8.
- Yuesti, A., Prananta, N. G. W., & Bhagawati, D. A. S. (2022). Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 7(1), 7–18. <https://doi.org/10.52447/map.v7i1.6126>
- Yulianty, F. C., Ahyaruddin, M., & Suci, R. G. (2023). *Determinants of Taxpayer Compliance With Taxation Socialization As a Moderation Variable*. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 4(2), 131–140. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v4i2.4839>
- Yunianti, L. N., Putri, N. K., Sudibyo, Y. A., & Rafinda, A. (2019). *The Influence of Awareness, Moral Obligations, Tax Access, Service Quality and Tax Sanctions on Taxpayer compliance in Paying Motor Vehicle Tax*. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i1.20>